

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa merupakan pembangunan berkelanjutan yang di mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2030 mendatang. Dibuatnya SDGs merupakan rencana aksi untuk planet, manusia, dan kemakmuran atau disebut dengan 3P Planet, People, dan Prosperity. SDGs berlaku untuk semua negara, baik negara maju maupun berkembang. Dengan berjalannya SDGs sampai dengan sekarang perlu adanya evaluasi mengenai kebijakan SDGs khususnya di desa. SDGs desa memiliki 18 tujuan utama, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan SDGs di Desa Cisonrol Kabupaten Ciamis. Penelitian ini berlokasi di Desa Cisonrol Kabupaten Ciamis yang berfokus pada tujuan ke 3 yaitu desa sehat dan sejahtera. Berdasarkan capaian Desa Cisonrol yang dipublikasikan oleh desa bahwa capaian SDGs pada tujuan ke 3 yaitu 42,19. Hal ini tidak sejalan dengan fasilitas kesehatan dan akses jalan yang memadai di Desa Cisonrol, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Karena penelitian ini penting dilakukan mengingat SDGs sebagai pembangunan berkelanjutan yang masih terus berjalan dan memiliki target penutupan permasalahan kesehatan mencapai 0%. Pada penelitian ini menggunakan teori evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn yang menyebutkan bahwa evaluasi berhubungan dengan pengumpulan informasi tentang nilai atau manfaat dari hasil kebijakan. Beliau menyebutkan juga bahwa evaluasi terdiri dari 6 indikator, efektivitas, efisinesi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Berdasarkan hasil penelitian Desa Cisonrol cukup memenuhi indikator capaian yang cukup baik walaupun memang belum dapat dikatakan dengan maksimal. Yaitu sudah berjalan efektif, namun terkendala pada tingkat efisien, sudah dapat dikatakan cukup pada pemenuhan kebutuhan, pemerataan bagi seluruh masyarakat, responsif akan kendala namun perlu lebih ditingkatkan dan ketetapan yang belum sesuai antara nilai dan capaian yang dipublikasikan akan tetapi pada realitas kesaadaan sesuai dengan target capaian SDGs Desa tujuan ke tiga tentang kesejahteraan kesehatan. Adapun faktor pendorong keberhasilan didukung dengan program ILP yaitu pemeriksaan kesehatan bagi semua masyarakat usia 0 sampai dengan usia lanjut. Kebijakan persalinan yang perlu dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditangani oleh tenaga kesehatan menjadi langkah yang efektif untuk pemerataan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Walaupun terkendala pada pendanaan yang kurang, sosialisasi yang harus difokuskan dan terkendalanya penguploadan hasil capaian SDGs sehingga data belum valid dan fasilitas kesehatan seperti Pustu yang belum beroperasi dengan baik dikarenakan kekurangan tenaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Kata kunci: *Sustainable Development Goals, Kesehatan, dan kebijakan pemerintah desa.*

ABSTRACT

The Village Sustainable Development Goals (SDGs) is a sustainable development that starts from 2016 until 2030. The creation of the SDGs is an action plan for the planet, people, and prosperity or called the 3Ps Planet, People, and Prosperity. The SDGs apply to all countries, both developed and developing. With the SDGs running until now, it is necessary to evaluate the SDGs policy, especially in villages. The village SDGs have 18 main goals, this study aims to evaluate the SDGs policy in Cisontrol Village, Ciamis Regency. This research is located in Cisontrol Village, Ciamis Regency, which focuses on goal 3, namely healthy and prosperous villages. Based on the achievements of Cisontrol Village published by the village, the achievement of SDGs on goal 3 is 42.19. This is not in line with adequate health facilities and road access in Cisontrol Village, so the author is interested in researching further. Because this research is important to do considering that the SDGs as sustainable development are still ongoing and have a target of eliminating health problems reaching 0%. This study uses the policy evaluation theory put forward by William Dunn which states that evaluation is related to the collection of information about the value or benefits of policy outcomes. He also mentioned that evaluation consists of six indicators: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness and accuracy. Based on the results of the research, Cisontrol Village fulfills the indicators of achievement quite well, although it cannot be said to be maximized. That is, it has been running effectively, but is constrained at the efficient level, it can be said that it is sufficient to fulfill needs, equitable distribution for the entire community, responsiveness to constraints but needs to be further improved and accuracy that is not yet in accordance with the published values and achievements, but in reality it is in accordance with the target achievement of the third goal of the Village SDGs on health welfare. The driving factors for success are supported by the ILP program, namely health checks for all people aged 0 to the elderly. The childbirth policy that needs to be carried out in health facilities and handled by health workers is an effective step for equitable distribution of health checks for the entire community. Although constrained by lack of funding, socialization that must be focused on and the constraints of uploading the results of SDGs achievements so that the data is not yet valid and health facilities such as Pustu that have not operated properly due to lack of health workers. This research uses a qualitative method with a case study approach.

Keywords: *Sustainable Development Goals, Health, and village government policies.*